

ABSTRAK

Performansi suatu mesin kendaraan dapat dilihat dari besarnya nilai tenaga (daya), torsi, konsumsi bahan bakar, Air Fuel Ratio (AFR), bahan bakar spesifik, dan efisiensi. Sehingga, untuk memudahkan mengetahui turunnya performansi tersebut dilakukan suatu pengujian, dimana pengujian tersebut menggunakan suatu alat yaitu Dinamometer atau sering dikenal dengan Dynotest diperlukan untuk mendukung proses tuning mesin.

Pengujian ini dilakukan di LIPI Bandung, proses pengujian, menggunakan dynamometer atau sering dikenal dengan pengujian Dynotest untuk membandingkan performansi karburator standard dan karburator racing. Dengan pengujian sepeda motor Kawasaki Ninja KR 150 L menggunakan seperangkat alat Inertia dynamometer chassis type Sport-devices SD.325 V31, Seperangkat Gas Analyzer Sukyoung SG.410 dan Flow Meter konsumsi bahan bakar Pierburg Technogerma System.

Dari hasil pengujian dynotest pada pengujian dengan menggunakan sepeda motor Kawasaki Ninja KR 150 L maka daya meningkat 11,32% dan torsi meningkat 7,59%. Dan juga konsumsi bahan bakar dengan pengujian menggunakan karburator racing lebih banyak membutuhkan bahan bakar.